

STRATEGI RUSIA MELALUI *RUSSIA'S NEW ARCTIC STRATEGY* (2008-2013)

Synthia Fawaati
Dan
Drs. Idjang Tjarsono, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Email: faawsynth@gmail.com
CP: 08568136342/085274383769

Abstract

This study analyzes the reason of Russia strategy through "Russia's New Arctic Strategy". Russia adopted "The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond". Based on this document, Russia implements strategies in all areas that are specific to the Arctic Ocean. Since the release of the document, the role of Russia in the Arctic Ocean has increased. The Timeframe begins in 2008, when the document adopted, and ends in 2013. This study uses a qualitative research method that source data are taken from books, journals, news papers and valid news. This study uses state level analysis. The author uses a realist perspective and the theory of Graham T. Allison on Rational Actor Model. Russia shows its role in the Arctic Ocean in several sector, such as natural resources strategy, Northern Sea Route strategy, military strategy and environmental strategy. These implementation of the entire strategies aim to Russia's national interest that include natural resources, Northern Sea Route, territorial security and the environmental security.

Key Word: *Arctic Ocean, Foreign Policy, National Interest, Russia's New Arctic Strategy.*

Pendahuluan

Samudera Arktik mulai menjadi prioritas utama kebijakan Rusia sejak awal tahun 2000.¹ Prioritas kebijakan tersebut memperlihatkan kebangkitan kepentingan Rusia di Samudera Arktik melalui *Russia's New Arctic Strategy*. Kehadiran *Russia's New Arctic Strategy* didukung dengan adanya perubahan iklim global. Diperkirakan bahwa lautan es di Samudera Arktik sebagian besar akan hilang dan menimbulkan berbagai dampak perubahan fisik, ekologi, ekonomi, sosial dan geopolitik di Samudera Arktik. *Russia's New Arctic Strategy* dapat dilihat dalam sebuah dokumen berjudul *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* yang dikeluarkan pada tahun 2008.² Penelitian ini menjelaskan kepentingan nasional Rusia melaksanakan *Russia's New Arctic Strategy* sehingga terjadi peningkatan berbagai aktivitas di Samudera Arktik yang semula Samudera Arktik tidak menjadi wilayah yang diprioritaskan bagi Rusia.

Rusia mengeluarkan *Maritime Doctrine of Russian Federation 2020* pada tahun 2001.³ Rusia juga melakukan pengajuan klaim kepada Komisi PBB tentang batas landas kontinennya

¹Oleg Alexandrov, "Labyrinths of the Arctic Policy: Russia Needs to Solve an Equation with Many Unknowns", *Russia In Global Affairs*, Vol. 63 No. 3, (2009), hlm. 110

²Ilan Berman, ed., "Russia's New Arctic Strategy", *Russia Reform Monitor*, American Foreign Policy Council, hlm. 97

³Approved President Russian Federation Vladimir Putin, "Maritime Doctrine of Russian Federation 2020 of Russian Federation 2020", *Document Pr-1387*, (2001)

yang didasarkan pada Konvensi PBB 1982.⁴ Dalam upaya memperkuat klaim teritorialnya, Rusia melakukan ekspedisi ilmiah di Samudera Arktik bersama Arthur Chilingarov.⁵ Pada tahun 2008, Rusia mengikuti Konferensi Internasional Samudera Arktik di Illulisat, Denmark, diikuti oleh lima negara yang berbatasan langsung dengan Samudera Arktik.⁶ Konferensi ini membahas perubahan iklim dan kemungkinan dampaknya terhadap ekosistem yang terjadi di Samudera Arktik di masa mendatang.

Pada tahun yang sama, Rusia mengeluarkan kebijakannya yang tertera dalam sebuah dokumen berjudul *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond*. Dokumen tersebut dipublikasikan melalui situs Dewan Keamanan Rusia pada akhir bulan Maret 2009.⁷ *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* menggambarkan titik tolak strategi Rusia yang memiliki tujuan signifikan di Samudera Arktik bagi masa depan Rusia. Berdasarkan isi dokumen, realisasi kebijakan Rusia dibagi dalam tiga tahap yang mencakup rentang waktu tahun 2008-2010, 2011-2015 dan 2016-2020.⁸ Didalam dokumen tersebut juga mencerminkan bidang-bidang prioritas kebijakan Rusia yang meliputi Pembangunan Sosial-Ekonomi, Keamanan Wilayah, Keamanan Lingkungan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kerjasama Internasional.⁹ Berdasarkan peristiwa diatas, untuk pertama kalinya Rusia mengeluarkan sebuah strategi yang komprehensif dan fokus pada satu wilayah. Hal tersebut menjadi menarik mengingat sebelum dikeluarkannya dokumen *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond*, Rusia hanya mengeluarkan strategi yang masih bersifat umum dan tidak fokus hanya pada satu wilayah. Bahkan perkembangan tindakan Rusia atas Samudera Arktik menjadi semakin signifikan setelah dikeluarkannya dokumen tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Eksplanatif, yaitu menjelaskan secara rinci pokok permasalahan dan menerangkan secara keseluruhan variabel-variabel hasil yang telah diamati berdasar kerangka pemikiran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung oleh sumber yang berasal dari buku, jurnal, *paper* dan *website*. Penelitian ini menggunakan level analisa negara, serta untuk menganalisa permasalahan, penulis menggunakan perspektif realis dan teori Aktor Rasional oleh Graham T. Allison.

Perspektif realis menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan negara sebagai sebuah *unitary actor* yang menentukan pilihan tindakannya sendiri sesuai dengan perhitungan rasional. Perhitungan rasional dilakukan dengan mengolah dan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil oleh negara. Tindakan *survival* merupakan bagian dari makna *Self-Help* yang menyatakan bahwa sebuah negara akan membantu dirinya sendiri untuk bangkit. Alasan mendasar negara melaksanakan sebuah kebijakan baik itu domestik maupun luar negeri adalah karena adanya kepentingan nasional.

Dalam memahami permasalahan penelitian mengenai kepentingan nasional dari strategi Rusia di Samudera Arktik, memerlukan kerangka teori yang sesuai agar dapat memberikan

⁴Oleg Alexandrov, *Op.cit*, hlm. 113

⁵Stephen J. Blank, "Russia in The Arctic", ISBN 1-58487-496-1, (United States: Strategic Studies Institute Monograph, 2011), hlm. 14-15

⁶Oleg Alexandrov, *Op.cit*.

⁷Katarzyna Zysk, "Russian Arctic Strategy: Ambitions and Constraints", Issue 57 - 2nd quarter/ JFQ, (2010), hlm. 103-104

⁸Ilan Berman, ed., *Op.cit*, hlm. 105

⁹*Ibid*, hlm. 99-100

penjelasan secara saintifik. Berdasarkan teori *Aktor Rasional*, strategi Rusia melalui *Russia's New Arctic Strategy* merupakan sebuah upaya negara yang telah dipertimbangkan mengingat adanya kepentingan nasional di Samudera Arktik. Samudera Arktik memiliki arti penting bagi perekonomian Rusia karena mengandung sumber daya yang besar didalamnya. Terutama ketika mengingat wilayah Rusia di Samudera Arktik yang lebih besar dibandingkan dengan negara-negara Samudera Arktik lainnya. Peluang lainnya juga muncul karena Rusia juga dapat mengembangkan akses potensial yang dapat memberi keuntungan bagi Rusia.

Hasil dan Pembahasan

Perhatian muncul ketika perubahan iklim global mengakibatkan perubahan di lingkungan Samudera Arktik. Perubahan lingkungan tersebut dibuktikan dengan prediksi dari berbagai penelitian ilmiah yang dilakukan di Samudera Arktik bahwa Samudera Arktik mengandung banyak sumber daya alam. Oleh karena itu, wilayah geografis Samudera Arktik menjadi prospek negara-negara terhadap sumber daya yang belum ditemukan di Samudera Arktik.

Motif-motif Rusia dapat dilihat dari isi *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* yang membahas mengenai kepentingan strategis nasional Rusia sesuai dengan visi Rusia dimasa depan di Samudera Arktik:¹⁰

1. Penggunaan zona Rusia di Samudera Arktik sebagai basis sumber daya strategis Rusia untuk mengatasi pembangunan sosial ekonomi negara;
2. Pelestarian zona Rusia di Samudera Arktik sebagai zona damai dan kerja sama;
3. Konservasi ekosistem di Samudera Arktik;
4. Penggunaan Rute Laut Utara sebagai komunikasi transportasi nasional yang terintegrasi di zona Rusia di Samudera Arktik.

Kebijakan tersebut diperuntukkan pada wilayah dimana Rusia memiliki hak berdaulat penuh dan hak berdaulat tidak penuh di Samudera Arktik-Rusia dan mengenai beberapa kategori lainnya, seperti daerah yang tengah diperjuangkan oleh Rusia untuk memasukkan perpanjangan landas kontinennya di Samudera Arktik.¹¹

Kepentingan Sumber Daya Alam

Samudera Arktik menyumbang sekitar 10% dari total produksi global untuk konsumsi manusia.¹² Pentingnya perekonomiannya yang dihasilkan dari wilayah Rusia di Samudera Arktik mampu menghasilkan sekitar 20% dari PDB (Produk Domestik Bruto) Rusia dan 22% ekspor Rusia.¹³ Dalam hal ekspor, hidrokarbon memberikan pengaruh penting di mana sepertiga dari gas alam yang dikonsumsi diimpor dari Rusia.¹⁴

Cadangan minyak dan gas yang belum ditemukan sekitar 90 miliar barel minyak, 1.669 miliar kaki kubik gas alam dan 44 miliar barel gas alam cair yang berada di wilayah utara Samudera Arktik dengan sekitar 84% di wilayah lepas pantai.¹⁵ Oleh karena itu, total

¹⁰Caitlyn L. Antrim, "THE NEXT GEOGRAPHICAL PIVOT: The Russian Arctic in the Twenty-first Century", *Naval War College Review*, Vol. 63 No. 3, (2010), hlm. 28

¹¹Jakub M. Godzimirski, Elana W. Rowe, Helge Blakkisrud, "The Arctic: What does Russia see?, What does Russia want?", *Raportisarja Briefing Paper*, No. 2, (2012), hlm. 3

¹²*Ibid*, hlm. 55

¹³EIA, "Arctic Oil and Natural Gas Potential", *U.S. Energy Information Administration*, (Washington, D.C.: Independent Statistic and Analysis, 2009), Tersedia di < <http://www.eia.gov/oiaf/analysispaper/arctic/>>, [Diakses 30 November 2013]

¹⁴Juha Käpylä & Harri Mikkola, "The Growing Arctic Interests of Russia, China, the United States and the European Union", *FIIA BRIEFING PAPER 13*, (2013), hlm. 3

¹⁵Charles M. Perry and Bobby Andersen, "New Strategic Dynamics in The Arctic Region", (Washington, DC.: The Institute for Foreign Policy Analysis, 2012), hlm. 13

sumber daya minyak dan gas alam berkisar 412 miliar barel (setara dengan minyak). Hasil penelitian tersebut tercantum dalam tabel yang dikeluarkan oleh *U.S. Geological Survey* sebagai berikut.

Daftar Kandungan Sumber Daya Minyak dan Gas

TABLE 1
Arctic Mean Estimated Undiscovered
Technically Recoverable, Conventional Oil and Natural Gas Resources
By Arctic Province, Ranked by Total Oil Equivalent Resources

USGS Petroleum Province Name	Crude Oil (billion barrels)	Natural Gas (trillion cubic feet)	Natural Gas Liquids 1/ (billion barrels)	Total Resources, Oil Equivalent 2/ (billion barrels)
West Siberian Basin	3.66	651.50	20.33	132.57
Arctic Alaska	29.96	221.40	5.90	72.77
East Barents Basin	7.41	317.56	1.42	61.76
East Greenland Rift Basins	8.90	86.18	8.12	31.39
Yenisey-Khatanga Basin	5.58	99.96	2.68	24.92
Amerasia Basin	9.72	56.89	0.54	19.75
West Greenland-East Canada	7.27	51.82	1.15	17.06
Laptev Sea Shelf	3.12	32.56	0.87	9.41
Norwegian Margin	1.44	32.28	0.50	7.32
Barents Platform	2.06	26.22	0.28	6.70
Eurasia Basin	1.34	19.48	0.52	5.11
North Kara Basins and Platforms	1.81	14.97	0.39	4.69
Timan-Pechora Basin	1.67	9.06	0.20	3.38
North Greenland Sheared Margin	1.35	10.21	0.27	3.32
Lomonosov-Makarov	1.11	7.16	0.19	2.49
Sverdrup Basin	0.85	8.60	0.19	2.48
Lena-Anabar Basin	1.91	2.11	0.06	2.32
North Chukchi-Wrangell Foreland Basin	0.09	6.07	0.11	1.20
Vilkitskii Basin	0.10	5.74	0.10	1.16
Northwest Laptev Sea Shelf	0.17	4.49	0.12	1.04
Lena-Vilyui Basin	0.38	1.34	0.04	0.64
Zyryanka Basin	0.05	1.51	0.04	0.34
East Siberian Sea Basin	0.02	0.62	0.01	0.13
Hope Basin	0.002	0.65	0.01	0.12
Northwest Canadian Interior Basins	0.02	0.31	0.02	0.09
Total	89.98	1,668.66	44.06	412.16

Source: U.S. Geological Survey, "Circum-Arctic Resource Appraisal: Estimates of Undiscovered Oil and Gas North of the Arctic Circle," USGS Fact Sheet 2008-3049 Washington, DC (2008), Table 1, page 4.
 Note: The column totals do not equal the sum of the rows due to rounding. USGS website URL is: <http://pubs.usgs.gov/fs/2008/3049/>. The relative location of these provinces is identified in Appendix B.
 1/ Natural gas liquids are composed of ethane, propane, and butane.
 2/ The USGS uses a natural gas to oil conversion factor in which 6 thousand cubic feet of natural gas equals 1 barrel of crude oil.

Sumber: EIA, 2009. "Arctic Oil and Natural Gas Potential", U.S. Energy Information Administration, (Washington, D.C.: Independent Statistic and Analysis), Tersedia di < <http://www.eia.gov/oiaf/analysispaper/arctic/>>, [Diakses 30 November 2013].

Pada bulan Juli 2008, *U.S. Geological Survey* merilis penelitian terbarunya bahwa Samudera Arktik mengandung 13% minyak dan 30% dari cadangan gas dunia.¹⁶ Penelitian yang dilakukan *U.S. Geological Survey* dilakukan di 33 titik lokasi yang diperkirakan mengandung sumber daya minyak dan gas alam. Dengan demikian, terdapat 25 titik lokasi yang menjadi fokus penilaian karena memiliki probabilitas lebih dari 10% mengandung sumber daya alam tersebut sehingga diperkirakan tiap titik lokasi mengandung lebih dari 50 juta barel minyak dan gas alam.¹⁷

Adapun daftar sektor penemuan ladang minyak dan gas yang dipublikasikan oleh *U.S. Energy Information Administration* pada tahun 2009, sebagai berikut:¹⁸

¹⁶Caitlyn L. Antrim, *Op.cit*, hlm. 19

¹⁷EIA, *Op.cit*

¹⁸EIA, *Loc.cit*

1. Enam puluh satu ladang minyak dan gas alam yang besar telah ditemukan dalam lingkaran Samudera Arktik yang berbatasan langsung dengan Rusia, Alaska, Kanada, wilayah barat laut dan Norwegia.
2. Lima belas dari 61 bidang Samudera Arktik ini belum di produksi, sebelas lokasi berada di wilayah barat laut Kanada, dua lokasi berada di zona Rusia di Samudera Arktik dan dua lokasi di zona Alaska di Samudera Arktik.
3. Empat puluh tiga dari 61 bidang Samudera Arktik berada di Rusia:
 - 3.1 Tiga puluh lima dari medan Rusia (33 gas alam dan dua wilayah untuk ladang minyak) terletak di sebelah barat dari Siberia Basin.
 - 3.2 Tersisa delapan bidang besar Rusia, lima berada di Basin Timan-Pechora, dua berada di Barents Basin Selatan dan satu di Ludlov Saddle.
4. Dari delapan belas bidang Samudera Arktik di luar Rusia, enam berada di Alaska, sebelas berada di barat laut Kanada dan satu berada di Norwegia.
 Kekayaan alam di Samudera Arktik menjadikannya sebagai basis dari sumber daya Rusia yang merupakan produsen dan pemasok energi dominan di wilayah Eurasia yang dapat memegang deposito minyak lebih dari yang saat ini dipegang oleh Arab Saudi.¹⁹

Kepentingan Rute Laut Utara

Perubahan iklim mengakibatkan pencairan es di Samudera Arktik semakin cepat terjadi justru dapat membuka akses Rusia ke Samudera Arktik. Akses tersebut dikenal dengan Rute Laut Utara atau *Northern Sea Route* (NSR) dan menjadi salah satu kepentingan nasional Rusia. Rute Laut Utara dikenal sebagai rute perdagangan laut antara Eropa dan Asia. Sehubungan dengan Rute Laut Utara, Rusia ingin mengubah status hukum Rute Laut Utara dari perairan nasional ke koridor transit internasional sehingga tetap sebagai "rute transportasi nasional" di bawah yurisdiksi Rusia.²⁰ Rute Laut Utara diharapkan dapat menjadi jalur pelayaran komersial bagi Rusia dan adanya keinginan Rusia untuk memberlakukan regulasi khusus bagi pelayaran asing yang melewati Rute Laut Utara sehingga standar persyaratan tersebut ditentukan oleh Rusia. Rusia mulai mengembangkan hukum standar keselamatan dan lingkungan nasional di wilayah Samudera Arktiknya sehingga memperkuat pemerintahan Rusia atas Rute Laut Utara.

Analisis mengenai ketertarikan Rusia atas kelebihan Rute Laut Utara dapat dilihat dari penghematan waktu dan biaya. Tujuan dari Hamburg ke Yokohama melalui Rute Laut Utara lebih hemat sekitar 40% dibandingkan melalui Terusan Suez. Lokasi dari Hamburg menuju Vancouver berbeda sekitar 8.000 mil lebih panjang jika menggunakan Terusan Suez daripada Rute Laut Utara. Rute Laut Utara memberikan 40% (sekitar 4.000 mil) lebih pendek untuk perjalanan antara Eropa Utara dan Asia Timur Laut sehingga secara substansial biaya transportasi menjadi lebih rendah.²¹ Pada tahun 2009 Jerman mengadakan perjalanan melalui Rute Laut Utara dari Korea Selatan ke Rotterdam dengan menghemat biaya hingga 600.000 dolar.²²

Kepentingan Keamanan Wilayah

Rusia tetap menjadikan Samudera Arktik sebagai fokus kebijakannya secara strategis dengan menggunakan militer di wilayah Samudera Arktik. Kehadiran militer Rusia di

¹⁹Matthias N., Robert O., Jeronim P., Heiko P., Hans-Henning S., *Op.cit*, hlm. 11

²⁰Barbora Padrtová, "Russian Approach Towards the Arctic Region", CEENA, hlm. 6

²¹Charles M. Perry and Bobby Andersen, *Op.cit*, hlm. 52

²²Gregory E. O'Brien, "How to Read The Arctic: Structural Theory and the Balance of Arctic Power", (Simon Fraser University, 2013), hlm. 46

Samudera Arktik memiliki tujuan utama yakni melindungi aktivitas-aktivitas yang dilakukan Rusia di Samudera Arktik.

Kondisi perbatasan Rusia berubah sejak perubahan iklim global, dari yang terlindungi oleh es menjadi posisi terbuka karena es mencair. Oleh karena itu, Rusia menggencarkan peran militernya di Samudera Arktik dengan maksud untuk mengontrol keamanan wilayah utaranya yang memiliki perbatasan Samudera Arktik terpanjang di dunia yang membentang lebih dari 10.000 mil (16.000 kilometer).²³ Mengingat di sepanjang perbatasan tersebut yang mengandung berbagai sumber daya alam yang melimpah sehingga keamanan wilayah diperlukan untuk melindungi kegiatan ekonomi Rusia pada bidang di Samudera Arktik.

Kepentingan Keamanan Lingkungan

Perubahan besar dan cepat di Samudera Arktik akan mempengaruhi ekosistem, ekonomi dan kesejahteraan penduduknya. Samudera Arktik sangat penting tidak hanya sebagai sumber daya alam penting secara global, tetapi juga sebagai ekosistem termasuk pengaturan iklim global, keanekaragaman hayati dan perikanan.²⁴

Hal ini tentunya memperlihatkan gencarnya aktivitas ekonomi yang juga dilakukan Rusia di Samudera Arktik dikhawatirkan akan mengganggu ekosistem Samudera Arktik sehingga perlu adanya perhatian khusus yang tidak kalah penting dalam hal keamanan lingkungan. Dalam dokumen *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* dan signifikasi lingkungan menjadi salah satu objek dari dokumen tersebut.²⁵

Strategi Rusia Melalui *Russia's New Arctic Strategy*

Klaim Teritorial

Pemetaan batas-batas wilayah Rusia di Samudera Arktik telah dilakukan pada tahun 2001 dengan mengajukan klaim atas *Lomonosov Ridge*. Pengajuan klaim yang dilakukan Rusia berdasarkan UNCLOS yang telah diratifikasi oleh Rusia pada tanggal 12 Maret 1997.²⁶ UNCLOS menjamin hak bagi negara pantai untuk mengajukan penambahan wilayah agar memiliki kekuasaan mengeksplorasi sumber daya alam di bawah dasar laut hingga diluar 200 mil (370kilometer) dari wilayah mereka.²⁷ Rusia bermaksud untuk menyajikan lebih banyak bukti untuk mendukung klaimnya kepada PBB pada tahun 2012²⁸ dan akhir tahun 2013.²⁹ Dalam mendukung keberhasilan klaim Rusia, Rusia melakukan ekspedisi ilmiah ke Samudera Arktik pada tahun 2007. Suatu tindakan yang mengupayakan pencarian bukti geologi dan berhasil menanam bendera titanium di dasar laut di bawah Samudera Arktik pada kedalaman 4.000 meter.³⁰

²³Barbora Padrtová, *Op.cit*, hlm. 7

²⁴*Ibid*, hlm.3

²⁵Mikhail M. Brinchuk, "The Concept and Structure of Russian Ecological Legislation", hlm. 155

²⁶Leonhardt van Efferink, "Arctic Geopolitics 2 - Russia's territorial claims, UNCLOS, the Lomonosov Ridge", (2011), Tersedia di <http://www.exploringgeopolitics.org/Publication_Efferink_van_Leonhardt_Arctic_Geopolitics_Russian_Territorial_Claims UNCLOS_Lomonosov_Ridge_Exclusive_Economic_Zones_Baselines_Flag_Planting_North_Pole_Navy.html> [Diakses 11 Februari 2014]

²⁷BBC News, "Arctic summit in Moscow hears rival claims", (BBC News Europe), Tersedia di <<http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-11387175>> [Diakses 11 Februari 2014]

²⁸BBC News, *Op.cit*

²⁹Gabriela Baczynska, "Veteran explorer stakes Russia's claim over the Arctic", (Reuters Website: 2013), Tersedia di <<http://www.reuters.com/article/2013/02/27/us-russia-arctic-idUSBRE91Q11F20130227>> [Diakses 11 Februari 2014]

³⁰Leonhardt van Efferink, *Op.cit*

Rusia menyelesaikan survei seismik dari batas luar landas kontinennya dalam misi “Arctic-2012” pada bulan Oktober 2012.³¹ Dalam misi tersebut, Rusia menggunakan Armada Utara berjenis kapal selam tenaga nuklir “Losharik”.³² Jika seluruh ekspedisi di rekapitulasi sejak tahun 2002 hingga tahun 2013, maka pekerjaan Rusia telah mencapai 13.000 kilometer berdasarkan studi batimetri dari kedalaman Samudera Arktik dan 7.000 kilometer dari studi seismik dasar laut.³³

Rusia juga telah menghabiskan lebih dari 100 juta dolar untuk lima polar dalam rangka mempersiapkan klaim Samudera Arktiknya.³⁴ Pada tahun 2013, Rusia mengumumkan akan menghabiskan dana sekitar 64 juta dolar atau setara dengan 48 juta euro pada penelitian untuk membuktikan kasusnya.³⁵

Eksplorasi Sumber Daya Alam

Eksplorasi sumber daya alam sebagian besar dilakukan Rusia dengan cara kerjasama. Kerjasama ekonomi dapat dilihat dari pihak Rusia melalui perusahaan miliknya yang menaungi masalah gas dan minyak. Kerjasama antara Gazprom (Rusia), Total (Perancis) dan Statoil (Norwegia) yang mendirikan *Shtokman Development AG* (SDAG) untuk melaksanakan tahap pertama dalam eksplorasi di lapangan Shtokman pada bulan Februari 2008.³⁶ Selanjutnya, diupayakan pemulihan atas proyek Shtokman pada tahun 2013 melalui sebuah perjanjian baru pada Shtokman antara Gazprom dan Total untuk menyiapkan *roadmap*.³⁷

Pada tahun 2012 Rosneft membeli tiga blok di Laut Barents: Fedynsky, Perseevsky dan Tsentralno-Barentsevsky/Central-Barents, sekaligus menggandeng beberapa perusahaan minyak asing dan Rusia dalam eksplorasi ladang minyak lepas pantai di Laut Barents dan Laut Kara dengan menawarkan 33,3% saham di masing-masing proyek.³⁸

Gazprom menegaskan produksinya di Semenanjung Yamal pada bulan Oktober 2012. Gazprom membuka produksi di lapangan Bovanenkov yang awalnya direncanakan untuk memproduksi hingga 90 miliar meter kubik gas, tetapi kemungkinan hanya terdapat 30 miliar meter kubik gas.³⁹

Pada tahun 2013, Rosneft yang mewakili Rusia mengadakan ekspedisi di Laut Kara bersama *Antarctic Research Institute* untuk meneliti kondisi hidrologi dan meteorologi Laut Kara.⁴⁰ Pada bulan Maret 2013, Rosneft menandatangani kesepakatan untuk menjelajahi

³¹Trude Pettersen, “Russia to submit Arctic claims by year's end”, (Barents Observer Website, 2013), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/arctic/2013/01/russia-submit-arctic-claims-years-end-24-01>> [Diakses 11 Februari 2014]

³²*Ibid.*

³³Matthew Fisher, “Russia Takes Decisive Action to Secure Its Arctic Position”, (The Vancouver Sun Website, 2013), Tersedia di <<http://www.vancouversun.com/news/Russia+takes+decisive+action+secure+Arctic+position/9321065/story.html>> [Diakses 11 Februari 2014]

³⁴*Ibid.*

³⁵BBC News, *Loc.cit*

³⁶Gleb Y., Alexander S., Lassi Heininen, *Op.cit*

³⁷*Ibid.*

³⁸*Ibid.*

³⁹Atle Staalesen, “Gazprom cutting Yamal production”, (Barents Observer Website, 2013), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/energy/2013/10/gazprom-cutting-yamal-production-17-10>> [Diakses 14 Februari 2014]

⁴⁰Arctic Info, “Infrastructure of the Northern Sea Route and Environmental Protection in the Arctic (Federal Media Monitoring: August 19-25, 2013)”, (Arctic Info Website, 2013), Tersedia di <<http://www.arctic-info.com/FederalMonitoringMedia/Page/infrastructure-of-the-northern-sea-route-and-environmental-protection-in-the-arctic--federal-media-monitoring--august-19-25--2013->>> [14 Februari 2014]

daerah Prinovozemelsky bagian barat di Laut Barents dan Selatan dari Rusia dan Medyn-Varandei di Laut Pechora dengan perusahaan Cina CNPC (*China National Petroleum Corporation*).⁴¹ Dalam beberapa tahun terakhir, Rosneft telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asing seperti ExxonMobil, Eni dan Statoil.⁴²

Perkembangan mengenai Rosneft juga terlihat pada tahun 2013 ketika Igor Sechin meminta Presiden Rusia untuk memasukkan Murmansk sebagai salah satu aset dari Rosneft.⁴³ Hal tersebut memperlihatkan rencana Rosneft untuk mengembangkan wilayahnya di Shipyard No. 82 Roslyakovo.⁴⁴ Proyek kerjasama lainnya dilakukan oleh perusahaan yang dimiliki Rusia dan Amerika Serikat. Chevron Corporation dari Amerika Serikat menunjukkan keinginan untuk bermitra dengan Rosneft dalam mengembangkan sumber daya minyak di Laut Hitam pada tahun 2010.⁴⁵ Pengeboran kedua pihak akan dilakukan pada tahun 2011 dengan investasi awal sebesar satu miliar dolar dan apabila pengembangan berhasil maka investasi dapat mencapai 32,4 miliar dolar.⁴⁶

Pada tahun 2011 Royal Dutch Shell (Amerika Serikat) dan Rosneft mengeksplorasi minyak di Laut Kara pada tahun 2011 sesuai dengan kesepakatan yang ditandatangani pada tahun 2007.⁴⁷ Masih ditahun yang sama, Rosneft dan Exxon menandatangani kesepakatan yang lebih luas untuk bersama-sama mengeksplorasi dan mengembangkan minyak dan gas alam di Laut Hitam, Laut Kara dan Siberia Barat.⁴⁸ Biaya awal eksplorasi di Laut Hitam dan Laut Kara diperkirakan lebih dari 3,2 miliar dolar AS.⁴⁹ Rusia juga memperkuat hubungan dengan Cina untuk mendapatkan keuntungan komersial. Melalui presidennya, kedua negara menyepakati eksplorasi bersama minyak di Laut Barents pada tahun 2013.⁵⁰

Strategi Rute Laut Utara: Pembentukan Regulasi

Dalam hal pembangunan pemerintahan, Rusia menciptakan standar hukum bagi penggunaan akses Rute Laut Utara pada tahun 2012 mengenai regulasi pelayaran komersial di Rute Laut Utara.⁵¹ Dalam penyempurnaannya, dibentuk *New Federal Law on Amendments to Specific Legislative Acts of the Russian Federation*.⁵² Dokumen ini telah didaftarkan di Departemen Kehakiman Rusia pada 12 April 2013 dan telah memiliki website resmi Rute Laut Utara pada tanggal 15 April 2013.⁵³

⁴¹Gleb Y., Alexander S., Lassi Heininen, *Loc.cit*

⁴²Atle Staalesen, "Rosneft makes Murmansk its Arctic hub", (Barents Observer: 2014), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/energy/2014/02/rosneft-makes-murmansk-its-arctic-hub-10-02>> [Diakses 13 Februari 2014]

⁴³*Ibid.*

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵Gleb Bryanski, "Chevron, Rosneft launch \$32 bln Black Sea project", (Reuters Website, 2010), Tersedia di <<http://www.reuters.com/article/2010/06/17/chevron-russia-idUSLDE65G1YJ20100617>> [14 Februari 2014]

⁴⁶Voice of Russia, "Rosneft and Chevron will develop Black Sea shelf", (Voice of Russia, 2010), Tersedia di <<http://voiceofrussia.com/2010/06/18/10250516/>> [Diakses 14 Februari 2014]

⁴⁷IFPA, "New Strategic Dynamics in the Arctic Region", (Washington, DC.: The Institute for Foreign Policy Analysis, 2012), hlm. 56

⁴⁸Rosneft, "Rosneft and ExxonMobil Announce Progress in Strategic Cooperation Agreement", (Rosneft Website, 2012), Tersedia di <<http://www.rosneft.com/news/pressrelease/30082011.html>> [Diakses 14 Februari 2014]

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰Arctic Info, *Op.cit*

⁵¹Dmitry Zimin, "Climate Change and the Northern Sea Route", *Power Point Sheet*, (Finland: Karelian Institute University of Eastern Finland), hlm. 6

⁵²Northern Sea Route Information Office, "Legislation", (NSR Website, 2013), Tersedia di <http://www.arctic-lia.com/nsr_legislation> [14 Februari 2014]

⁵³*Ibid.*

Rusia membentuk administrasi dari Rute Laut Utarayang berpusat di Moscow dan cabangnya di Arkhangelsk.⁵⁴ Dibentuk *Ministry of Transport of Russian Federation* pada bulan January 2013 sekaligus diberlakukan *New Rules of Navigation in the Northern Sea Route Water Area*.⁵⁵ Aturan yang baru mengakibatkan kapal harus mengajukan izin untuk rute transit di Rute Laut Utara sehingga dapat menerima bantuan kapal pemecah es Rusia.

Rusia telah menerbitkan izin untuk navigasi di perairan Rute Laut Utara. NSRA (*Northern Sea Route Administration*) telah mengeluarkan izin untuk 431 kapal untuk melintasi Rute Laut Utara.⁵⁶ Izin navigasi diberlakukan sejak tanggal 16 April sampai 16 Agustus 2013 yang berlaku untuk COSCO (*China Ocean Shipping Co.*), Stena Bulk AB (Swedia) dan untuk Marinvest Shipping AB (Swedia).⁵⁷

Strategi Rute Laut Utara: Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur dilakukan Rusia pada tahun 2013 seperti beberapa peristiwa berikut ini:

1. Diperkirakan anggaran yang dihabiskan Rusia sebesar 4,6 miliar dolar untuk meningkatkan kapasitas pelabuhan bagian utaranya dan membuka Rute Laut Utaranya selama musim panas yang telah digunakan selama beberapa tahun oleh kapal-kapal kargo yang berlayar antara Atlantik dan Pasifik.⁵⁸
2. Rusia membeli galangan kapal Finlandia yang khusus digunakan untuk membangun kapal kargo.⁵⁹
3. Rusia membangun tiga kapal bertenaga nuklir seharga 1 miliar dolar per kapal yang dirancang untuk beroperasi sepanjang tahun di Samudera Arktik yang dapat menghancurkan es hingga ketebalan 4 meter.⁶⁰
4. Rusia dan Cina bekerja sama dalam membangun galangan untuk pembuatan kapal di dermaga Zvezda, Primorsky.⁶¹
5. Seratus tujuh puluh tiga kapal sedang dibangun di galangan kapal Baltiysky Zavod – St. Petersburg dan harus selesai pada 2017.⁶²
6. Dmitry Medvedev menandatangani sebuah dekrit yang mendefinisikan ruang lingkup investasi anggaran ke dalam pembangunan dua kapal pemecah es bertenaga nuklir serial 60MW (LC - 60).⁶³

⁵⁴Dmitry Zimin, *Op.cit*, hlm. 6

⁵⁵Northern Sea Route Information Office, *Op.cit*

⁵⁵Marco Evers, “Northeast Passage: Russia Moves to Boost Arctic Shipping”, (Spiegel Online International, 2013), Tersedia di <<http://www.spiegel.de/international/world/russia-moves-to-promote-northeast-passage-through-arctic-ocean-a-917824.html>> [14 Februari 2014]

⁵⁶Marco Evers, “Northeast Passage: Russia Moves to Boost Arctic Shipping”, (Spiegel Online International, 2013), Tersedia di <<http://www.spiegel.de/international/world/russia-moves-to-promote-northeast-passage-through-arctic-ocean-a-917824.html>> [14 Februari 2014]

⁵⁷Dmitry Zimin, *Op.cit*, hlm. 6

⁵⁸Matthew Fisher, *Op.cit*

⁵⁹ Matthew Fisher, *Loc.cit*

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹Arctic Info, *Loc.cit*

⁶²Ray Weaver, “Russia building largest nuclear icebreaker”, (The Arctic Journal Website, 2013), Tersedia di <<http://arcticjournal.com/politics/russia-building-largest-nuclear-icebreaker>> [15 Februari 2014]

⁶³Arctic Info, “Infrastructure of the Northern Sea Route and Environmental Protection in the Arctic”, (Arctic Info Website, 2013), Tersedia di < <http://www.arctic-info.com/FederalMonitoringMedia/Page/infrastructure-of-the-northern-sea-route-and-environmental-protection-in-the-arctic--federal-media-monitoring--august-19-25--2013->> [15 Februari 2014]

Strategi Militer

Rusia memiliki formasi militer khusus yang disebut dengan Armada Utara (*Northern Fleet*) Rusia. Adapun basis militer Armada Utara Rusia terletak di kawasan Samudera Arktik, yakni Severomorsk, Polaryarnoye, Gadzhievo, Ostrovnoye, Nerpichya Guba, Olenya Guba, Sayda-Guba, Bolshaya Lopatka, Iokange(Gremikha), Granit, Vidyaevo, Sputnik dan Pechenga.⁶⁴ Armada Utara Rusia merupakan komponen yang paling efektif dari Angkatan Laut Rusia (dua-pertiga dari kekuatan angkatan laut Rusia terkonsentrasi di Armada Utara). Armada Utara yang dimiliki Rusia dibagi dalam dua jenis, yakni Kapal selam strategis dan penerbangan armada utara. Daftar armada utara milik Rusia sebagai berikut:⁶⁵

1. Kapal selam strategis

Pasukan armada utara berupa kapal selam strategis terdiri dari sebelas kapal selam strategis, tiga kapal selam nuklir dengan rudal jelajah, enam kapal selam nuklir torpedo, 38 buah *I rank ships*, dua puluh *II rank ships*, sembilan belas *III rank ships*, 130 kapal, brigade infanteri laut dengan 74 tank dan 209 artileri.

2. Penerbangan Armada Utara

Penerbangan armada utara meliputi dua puluh Tu-22Ms (*bombers*), dua belas Su-25s (FGA), 24 buah Su-27s (FTR), Dua An-12s, 25 An-12s/An-24s/An-26s (TPT), 27 buah Ka-27s/Ka-29s (*ASW Helicopters*).

Modernisasi dan Pembangunan Armada Utara Rusia

Rusia memiliki enam operasional SSBNs Delta III dan enam operasional SSBNs Delta IV. Menurut Kementerian Pertahanan Rusia, kapal selam strategis Delta IV saja yang mengalami modernisasi. Dalam modernisasi tersebut, kapal selam Delta IV akan diberikan dengan sistem sonar baru dan rudal balistik antar benua (ICBM) Sineva (Skiff SSN-23). Sineva adalah ICBM generasi ketigayang mampu menempuh jarak hingga 8.300 kilometer dan dapat membawa empat hingga sepuluh hulu ledak nuklir. Rusia berencana untuk melengkapi kapal selam kelas Delta IV dengan setidaknya seratus rudal Sineva, hingga tahun 2030.⁶⁶

Salah satu model kapal selam strategis Delta IV yang telah berhasil dimodernisasi adalah K-18 “Kareliya” yang dikirimkan ke Armada Utara Rusia pada tanggal 22 Januari 2010. “Kareliya” merupakan salah satu dari tujuh kapal selam strategis Delta IV yang dibangun pada tahun 1985-1992, dengan lima kapal selam strategis Delta IV lainnya telah dimodernisasi.⁶⁷ Pada tahun 2010 Komandan angkatan laut Rusia menyatakan bahwa kapal selam strategis *Typhoon Class* sedang dalam pelayanan modernisasi angkatan laut Rusia hingga tahun 2019. Tiga dari enam kapal yang dibangun masih digunakan. Kapal-kapal selam strategis tersebut akan tetap beroperasi hingga 2019.⁶⁸

Pada tahun 2012, Rusia membentuk unit pusat Samudera Arktik baru untuk memberikan dukungan logistik dan administrasi terhadap Armada Utara Rusia. Unit ini

⁶⁴Stephen J. Blank, *Op.cit*, hlm.54.

⁶⁵*Ibid*, hlm. 55.

⁶⁶Valdai, “Russian Military Strategies in The Arctic”. (Valdai Website, 2013), Tersedia di <<http://valdaiclub.com/defense/63263.html>> [Diakses 13 Februari 2014]

⁶⁷Arctic Security, “Modernized Russian sub-delivered to Northern Fleet”, Tersedia di <<http://www.arcticsecurity.org/?p=52>> [Diakses 13 Februari 2014]

⁶⁸Ria Novosti, “Russia set to keep Typhoon class nuclear subs until 2019 - Navy”, (2010), Tersedia di <http://en.ria.ru/military_news/20100507/158917310.html> [Diakses 13 Februari 2014]

terdiri atas lima belas ribu staf.⁶⁹ Pada tahun 2011, Rusia juga menciptakan brigade militer khusus terhadap Samudera Arktik yang telah ditempatkan di Pechenga, Kola Peninsula.⁷⁰

Pada tahun 2013, Vladimir Dorofeyev, Kepala Biro Desain Malakhit menyatakan bahwa Rusia akan memodernisasi armada generasi ketiga Proyek 971 (*Akula Class Nuclear Powered attack submarine*). Pada tanggal 30 Desember 2013, kapal selam *Yasen Class* "Severodvinsk", yang pertama dari total delapan *Yasen Class*, dinyatakan oleh angkatan laut Rusia akan segera ditempatkan pada layanan Armada Utara Rusia. "Severodvinsk" merupakan SSNs yang memiliki berat 13.800 ton, panjang 119 meter, kecepatan 31 knot dan bisa menyelam sampai kedalaman 600 meter. Kapal ini memiliki sembilan puluh awak termasuk 32 perwira. Peralatan utamanya terdiri dari 24 Oniks (SS-N-26) dan Kalibr (SS-N-27) rudal jelajah, torpedo.⁷¹

Latihan Militer Rusia

Pelaksanaan latihan militer Rusia di kawasan Samudera Arktik dimulai pada tahun 2009 dengan melibatkan sebanyak delapan ribu hingga sepuluh ribu personel militer.⁷² Pada tahun 2012, Rusia melaksanakan *Command Post Exercise* (CPX). Dalam sesi latihan ini dilibatkan *the large destroyer* "Vice-Admiral Kulakov" dan *heavy nuclear-powered battle cruiser* "Pyotr Veliky" yang ditempatkan di perairan Samudera Arktik pesisir Rute Laut Utara serta lebih dari tujuh ribu personel militer dan sebanyak 150 objek peralatan militer yang dilibatkan. Latihan dilaksanakan di zona pengujian militer Laut Barents.⁷³

Pada tahun 2013, Rusia melaksanakan latihan militer yang disebut dengan "The Ladoga 2013". Pada bulan Juni 2010 Rusia dan Norwegia mengadakan latihan militer bersama yang pertama sejak tahun 1994.⁷⁴

Strategi Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Rusia melaksanakan program strategis yang disebut dengan *Strategis Action Program for Protection of the Russian Arctic Environment* (*SAP-Arctic*). Program strategis ini bertujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dan ekosistem Rusia, serta menghilangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi di samudra Samudera Arktik.

SAP-Arctic mulai dilaksanakan oleh pemerintah Rusia di lingkungan samudera Samudera Arktik sejak tahun 2009, yang meliputi tiga tahap, yakni:⁷⁵

1. Tahap I, dalam periode tahun 2009-2012
2. Tahap II, dalam periode tahun 2013-2015
3. Tahap III, dalam periode tahun 2016-2020

Rusia juga melaksanakan program-program lainnya selain *SAP-Arctic* yang ditujukan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan Samudera Arktik Rusia, diantaranya, *Completion of a set of Pre-Investment Studies* (PINS) atau Studi Pra-Investasi di Samudera

⁶⁹Valdai, "Russian Military Strategies in The Arctic", (Valdai Website), Tersedia di <<http://valdaiclub.com/defense/63263.html>> [Diakses 14 Februari 2014]

⁷⁰Siemon T Wezeman, "Military Capabilities in the Arctic", SIPRI, (2012), hlm. 8

⁷¹Aleksander Nevsky, "Two new nuclear-powered submarines to Northern Fleet", (Barents Observer, 2014), Tersedia di [<http://barentsobserver.com/en/security/2014/01/two-new-nuclear-powered-submarines-northern-fleet-03-01>] <Diakses 14 Februari 2014>

⁷²Rob Huebert, "Arctic Security Challenges and Issues", *The Center for Military and Strategic Studies*, (2010), hlm. 18

⁷³Andrei Kislyakov, "Russia deploys Arctic troops", (2012), Tersedia di <http://rbth.ru/articles/2012/11/02/russia_deploys_arctic_troops_19711.html> [Diakses 14 Februari 2014]

⁷⁴Leonhardt van Efferink, *Loc.cit*

⁷⁵Sergei Tambiev, *Op.cit*, hlm. 8

Arktik Rusia dan *Development and implementation of Environmental Protection System (EPS)*.⁷⁶

Kesimpulan

Russia's New Arctic Strategy dapat dilihat dalam sebuah dokumen berjudul *The Foundations of the Russian Federation State Policy in the Arctic until 2020 and beyond* yang dikeluarkan pada tahun 2008. Sesuai dengan pendekatan realis dan Teori Model Aktor Rasional milik Graham T. Allison, sikap yang ditunjukkan Rusia adalah untuk mencapai kepentingan nasional yang mempertimbangkan konsenkuensi yang muncul (perhitungan rasional).

Fokus kepentingan nasional Rusia pada Samudera Arktik dicapai melalui strategi yang meliputi strategi sumber daya alam, strategi Rute Laut Utara, strategi keamanan wilayah dan strategi keamanan lingkungan. Strategi sumber daya alam Rusia dilakukan dengan klaim wilayah dan pengelolaan sumber daya alam. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memperoleh hak untuk mengeksplorasi kekayaan alam di Samudera Arktik mengingat wilayah tersebut memiliki sumber daya alam potensial yang melimpah dan Rusia memiliki wilayah yang luas di Samudera Arktik. Rusia juga akan mendapatkan wilayah Rute Laut Utara yang berada di luar ZEE-nya sehingga keberadaan regulasinya bisa diterapkan di seluruh wilayahnya tersebut.

Strategi untuk mengelola sumber daya alam dilakukan dengan cara mengadakan eksplorasi sumber daya yang mayoritas dilakukan melalui kerjasama. Rusia melakukannya melalui dua perusahaan besar minyak dan gas, yaitu Gazprom dan Rosneft. Strategi ekonomi lainnya adalah penciptaan regulasi bagi Rute Laut Utara sekaligus pengembangan infrastruktur didalamnya. Jika Rute Laut Utara dapat sepenuhnya dimiliki oleh Rusia, maka Rusia dapat memainkan peran penting dalam memanfaatkan potensi ekonomi dari penetapan regulasi tersebut.

Strategi militer Rusia bertujuan untuk menjaga kedaulatan wilayah yang berbatasan langsung dengan Samudera Arktik sekaligus mengintensifkan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya alam. Strategi militer semakin menguat dengan adanya modernisasi dan pembangunan Armada Utara Rusia serta latihan militer yang dilakukan Rusia di Samudera Arktik. Bidang yang terakhir adalah strategi lingkungan yang dilakukan dengan dikeluarkannya *SAP-Arctic* pada tahun 2009. Program strategis ini bertujuan untuk melindungi ekosistem Rusia yang dikhawatirkan akan timbul akibat dari resiko perubahan iklim global dan kegiatan ekonomi di Samudera Arktik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Stephen J. Blank, "Russia in The Arctic", ISBN 1-58487-496-1, (United States: Strategic Studies Institue Monograph, 2011).

Young, Ernst, "Arctic Oil and Gas", *EY's Global Oil and Gas Centre*, (2013)

Zysk, Katarzyna, "Russian Arctic Strategy: Ambitions and Constraints", Issue 57, 2nd/JFQ, (2010).

Paper:

Approved by Maritime Board at the Government of the Russian Federation, "Strategic Action Programme for Protection of the Russian Arctic Environment", (2009).

⁷⁶*Ibid*, hlm 4.

- Bird, K. J., R.R. Charpentier, D. L. Gautier, D.W. Houseknecht, T.R. Klett, J.K. Pitman, T. E. Moore, C.J. Schenk, M.E. Tennyson, C.J. Wandrey “Circum-Arctic Resource Appraisal: Estimates of Undiscovered Oil and Gas North of the Arctic Circle”, *U.S. Geological Survey*, Fact Sheet 2008-3049.
- Brinchuk, Mikhail M., “The Concept and Structure of Russian Ecological Legislation”,
- Bunik, Ivan, “NORTHERN SEA ROUTE: NEW LEGAL PERSPECTIVES”, International Conference on Shipping and Environmental Issues i 2011, (Canada, 2011).
- Godzimirski, Jakub M., Elana W. Rowe, Helge Blakkisrud, “The Arctic: What does Russia see?, What does Russia want?”, *Raportisarja Briefing Paper*, No. 2, (2012).
- Huebert, Rob. “Arctic Security Challenges and Issues”. The Center for Military and Strategic Studies. (2010).
- Huebert, Rob, “Canadian Arctic Sovereignty and Security in a Transforming Circumpolar World”, *Canadian International Council*, (2009).
- IFPA, “New Strategic Dynamics in the Arctic Region”, (Washington, DC.: The Institute for Foreign Policy Analysis, 2012).
- Käpylä, Juha & Har the European Union”, FIIA BRIEFING PAPER 13, (2013).
- Moe, Arild, “Russian and Norwegian petroleum strategies in the Barents Sea”, *Arctic Review on Law and Politics*, Vol. 1 No. 2, ISSN 1891-6252, (Fridtjof Nansen Institute, 2010).
- Neretin, Lev, “Environmental Security in the Russian Arctic: Drivers, Pressures and Responses”.
- O’Brien, Gregory E., “How to Read The Arctic: Structural Theory and the Balance of Arctic Power”, (Simon Fraser University, 2013).
- Padrtová, Barbora, “Russian Approach Towards the Arctic Region”, CEENA
- Perry, Charles M. and Bobby Andersen, “New Strategic Dynamics in The Arctic Region”, (Washington, DC.: The Institute for Foreign Policy Analysis, 2012).
- Ragner Claes Lykke, “The Northern Sea Route”, Hallberg, Torsten (ed), *Barents – ett gränsland i Norden*. Stockholm, Arena Norden, pp. 114-127, (2008).
- Ragner, Claes Lykke, “Northern Sea Route Cargo Flows and Infrastructure – Present State and Future Potential”, FNI Report 13, Fridtjof Nansens Institutt The Fridtjof Nansen Institute, ISBN 82-7613-400-9, (2000).
- Robert O., Matthias N., Jeronim P., Heiko P., Hans-Henning S., “Russian Analytical Digest”, (Germany: Research Centre for East European Studies, 2009).
- Roderick Kefferpütz, “On Thin Ice? (Mis)interpreting Russian Policy in the High North”, *Center For European Policy Studies (CEPS)*, No. 205, (2010).
- Tambiev, Sergei “Marine Debris: Clean up Experience in the Russian Arctic”. NPA-Arctic (2010).
- Zimin, Dmitry, “Climate Change and the Northern Sea Route”, *Power Point Sheet*, (Finland: Karelian Institute University of Eastern Finland).
- _____, “Strategic Action Program for Protection of The Russian Arctic Environment”. (Moscow, 2009?). Ministry For Economic Development of the Russian Federation Program of Russian Environment.

Dokumen Resmi:

- Approved President Russian Federation Vladimir Putin, “Maritime Doctrine of Russian Federation 2020”, *Document Pr-1387*, (2001).
- Approved by Decree of President of The Russian Federation, “National Security Strategy to 2020”, *Document*, (2009).

Berman, Ilan, ed., "Russia's New Arctic Strategy", *Russia Reform Monitor*, American Foreign Policy Council.

Jurnal:

Alexandrov, Oleg, "Labyrinths of the Arctic Policy: Russia Needs to Solve an Equation with Many Unknowns", *Russia In Global Affairs*, Vol. 63 No. 3, (2009).

Antrim Caitlyn L., "THE NEXT GEOGRAPHICAL PIVOT: The Russian Arctic in the Twenty-first Century", *Naval War College Review*, , Vol. 63 No. 3, (2010).

Isted, Kathryn, "Sovereignty In The Arctic: An Analysis of Territorial Disputes & Environmental Policy Considerations", *Journal of Transnational Law & Policy*, Vol. 18 No. 2, (2009).

Internet:

Arctic Info, "Infrastructure of the Northern Sea Route and Environmental Protection in the Arctic (Federal Media Monitoring: August 19-25, 2013)", (Arctic Info Website, 2013), Tersedia di <<http://www.arctic-info.com/FederalMonitoringMedia/Page/infrastructure-of-the-northern-sea-route-and-environmental-protection-in-the-arctic--federal-media-monitoring--august-19-25--2013->> [14 Februari 2014].

Arctic Security. "Modernized Russian sub-delivered to Northern Fleet". Tersedia di <http://www.arcticsecurity.org/?p=52> [Diakses 13 Februari 2014].

Arctic Info, "The New "Cold War": Canada's Claim to the North Pole and Russia's Increased Military Presence in the Arctic", (Arctic Info Website, 2013), Tersedia di <<http://www.arctic-info.com/FederalMonitoringMedia/Page/the-new--cold-war---canada-s-claim-to-the-north-pole-and-russia-s-increased-military-presence-in-the-arctic--federal-media-monitoring--december-9-15--2013->> [15 Februari 2014].

Baczynska, Gabriela, "Veteran explorer stakes Russia's claim over the Arctic", (Reuters Website: 2013), Tersedia di <<http://www.reuters.com/article/2013/02/27/us-russia-arctic-idUSBRE91Q11F20130227>> [Diakses 11 Februari 2014].

BBC News, "Arctic summit in Moscow hears rival claims", (BBC News Europe), Tersedia di <<http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-11387175>> [Diakses 11 Februari 2014].

CIA, "Arctic Ocean", (*Central Intelligence Agency*, 2013), Tersedia di <<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/xq.html>>, [Diakses 30 November 2013]

Efferink, Leonhardt van, "Arctic Geopolitics 2 - Russia's territorial claims, UNCLOS, the Lomonosov Ridge", (2011), Tersedia di <http://www.exploringgeopolitics.org/Publication_Efferink_van_Leonhardt_Arctic_Geopolitics_Russian_Territorial_Claims UNCLOS_Lomonosov_Ridge_Exclusive_Economic_Zones_Baselines_Flag_Planting_North_Pole_Navy.html> [Diakses 11 Februari 2014].

EIA, "Arctic Oil and Natural Gas Potential", *U.S. Energy Information Administration*, (Washington, D.C.: Independent Statistic and Analysis, 2009), Tersedia di <<http://www.eia.gov/oiaf/analysispaper/arctic/>>, [Diakses 30 November 2013].

Fisher, Matthew, "Russia Takes Decisive Action to Secure Its Arctic Position", (The Vancouver Sun Website, 2013), Tersedia di <<http://www.vancouversun.com/news/Russia+takes+decisive+action+secure+Arctic+position/9321065/story.html>> [Diakses 11 Februari 2014].

Henriksen, Tore & Geir Ulfstein, "Maritime Delimitation in the Arctic: The Barents Sea Treaty ", (UK: Publisher Taylor & Francis, 2011).

IFPA, "New Strategic Dynamics in the Arctic Region", (Washington, DC.,: The Institute for Foreign Policy Analysis, 2012).

Novosti, Ria. “Russia to Modernize Akula Class Attack Submarines” . Tersedia di <<http://www.freerepublic.com/focus/news/2999059/posts>> [Diakses 13 Februari 2014].

Novosti, Ria. 2010. “Russia set to keep Typhoon class nuclear subs until 2019 - Navy”. Tersedia di <http://en.ria.ru/military_news/20100507/158917310.html> [Diakses 13 Februari 2014].

NSIDC, “Arctic ice melts quickly through July”, (NSIDC *scientists provide Arctic Sea Ice News & Analysis*, 2009), Tersedia di <<https://nsidc.org/arcticseaicenews/2009/08/arctic-ice-melts-quickly-through-july/>> [15 Februari 2014].

Pettersen, Trude, “Russia launched communications satellite for the Arctic”, (Barents Observer, 2012), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/security/russia-launched-communications-satellite-arctic-15-11>> [Diakses 23 Oktober 2013].

Poseidon, “Northern Sea Route”, (Poseidon Expedition, 2014), Tersedia di <<http://poseidonexpeditions.com/encyclopedia/the-arctic/arctic-geography/northern-sea-route/>> [16 Februari 2014].

Rosneft, “Rosneft and ExxonMobil Announce Progress in Strategic Cooperation Agreement”, (Rosneft Website, 2012), Tersedia di <<http://www.rosneft.com/news/pressrelease/30082011.html>> [Diakses 14 Februari 2014].

RT, “Putin orders Arctic military build-up in 2014”, (RT.com Website, 2013), Tersedia di <<http://rt.com/news/arctic-russia-military-putin-000/>> [14 Februari 2014]

Sakhuja, Vijay, “Northern Sea Route and Russia’s Resource Exploitation Strategy”, (New Delhi: Indian Council of World Affairs Sapru House).

Staalesen, Atle, “Gazprom cutting Yamal production”, (Barents Observer Website, 2013), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/energy/2013/10/gazprom-cutting-yamal-production-17-10>> [Diakses 14 Februari 2014].

Staalesen, Atle, “Swedes, Russians join efforts on Norwegian shelf”, (Barents Observer Website, 2013), Tersedia di <<http://barentsobserver.com/en/energy/2013/10/swedes-russians-join-efforts-norwegian-shelf-03-10>> [Diakses 22 Oktober 2013].

Stimson Centre, “Evolution of Arctic Territorial Claims and Agreements: A Timeline (1903-Present)”, (Washington, DC.,: Stimson Website, 2013), Tersedia di <<http://www.stimson.org/infographics/evolution-of-arctic-territorial-claims-and-agreements-a-timeline-1903-present/>> [Diakses 11 Februari 2014].

Valdai. “Russian Military Strategies in The Arctic”. Tersedia di <<http://valdaiclub.com/defense/63263.html>> [Diakses 14 Februari 2014].

Voice of Russia, “Rosneft and Chevron will develop Black Sea shelf”, (Voice of Russia, 2010), Tersedia di <<http://voiceofrussia.com/2010/06/18/10250516/>> [Diakses 14 Februari 2014].

Voice of Russia, “Russia, Norway join efforts to explore Arctic Shelf”, (Voice of Russia Website, 2013), Tersedia di <http://voiceofrussia.com/news/2013_05_14/Russia-Norway-join-efforts-to-explore-Arctic-Shelf/> [Diakses 22 Oktober 2013].